# Serama: Kiat Rawat Smallest Bantam Chicken

Serama tercipta dari penyilangan panjang karya penyilang ayam hias—Wee Yean Een—di Kampung Cina, Kota Baru, Kelantan. Serama berasal dari silangan ayam kaki panjang, silkie, dan katai jepang selama kurun 1973—1985. Generasi pertama serama yang namanya diambil dari tokoh Sri Rama dalam epos Ramayana itu diperkenalkan pertama kali pada kontes ayam hias di Batu Pahat pada 1990-an. Di sana penampilan serama kapan—panggilannya kini—menghebohkan jagat ayam hias.

Keelokan serama terletak pada penampilan yang anggun dan gagah bak satria. Serama pun harus sehat ditandai gerakan lincah. Anatomi ayam perlu disimak teliti. Jengger dan pial tak boleh cacat dan warna harus merah. Matanya jernih dan bersinar. Bulu mengkilap dan berminyak. Kaki pun bersih dan tidak cacat. Beberapa patokan memilih perlu diketahui antara lain asal-usul, ciri fisik, dan umur.

Harga seekor serama bervariasi, tergantung kualitasnya. Di Malaysia, serama super A berumur 9 bulan kualitas kontes bisa dijual RM8.000 per ekor. Di luar serama generasi baru harga berkisar RM50—RM250 per ekor. Di Indonesia serama kualitas standar umur 2—3 bulan Rp500.000—Rp2-juta. Yang kualitas kontes mencapai Rp5-juta saat berumur 3 bulan; dewasa malah lebih tinggi mencapai Rp10-juta per ekor.

Tak heran serama dikoleksi orang-orang menengah ke atas, terutama kelas kontes. Bagi mereka harga mahal tidak dipermasalahkan, asal serama yang dikoleksinya berkualitas. Namun, tidak berarti kalangan menengah ke bawah tidak mampu membeli serama. Serama apkir alias kualitas C dijual Rp100.000—Rp250.000 per ekor. Bagi mereka memelihara serama bisa jadi mengikuti tren atau sekadar menaikkan gengsi.

*Perhatikan anatomi*

## Ciri fisik

Keseimbangan struktur tubuh penting dalam pemilihan serama. Apalagi jika serama akan dikonteskan. Bagian tubuh seperti panjang tubuh, leher, bahu, pinggul, bagian belakang, ukuran dada, harus terlihat proporsional dan kompak dengan susunan ekor. Leher perlu sedikit panjang agar memungkinkan kepala bisa sedikit tertekuk ke belakang saat dada membusung. Bahu tampak bidang atau lebar dengan posisi seolah di belakang dada. Tulang pinggul seimbang dan kian mengecil ke arah bawah permukaan dada. Dada lebar dan besar dengan struktur meninggi.

Untuk mengetahui dada bagus, tarik garis semu 45°. "Dada paling bagus jika membentuk lingkaran yang bagian atasnya sedikit melampaui bidang garis," ungkap The Leong Toh alias Chooi, hobiis serama di negeri jiran Malaysia. Tubuh pendek seimbang dengan dada. Jika diamati, seluruh tubuh tampak proporsional dan kompak, tapi bukan berarti cebol. Warna bulu pun harus harmonis dari semua arah, seragam, mantap, dan tidak ada noda.

***Kaki harus lurus sejajar, kuat, dan imbang***

Warna bulu terang, mengkilap, dan tidak kelihatan menjemukan. Warna-warna kontras seperti merah dan hitam menyebar merata. Kaki tampak paralel, tidak bengkok, berdiri kuat dan seimbang tanpa ekor yang tersusun miring ke sisinya. Susunan ekor pun diamati.

Bulu ekor terbagi 2 bagian, ekor pokok yang masing-masing berjumlah 6 di sisi kiri dan kanan serta ekor lawi yang tegak lurus menjulang. Ekor harus tampak besar, terkesan luas, dan tersusun rapi. Secara keseluruhan ayam serama harus tampil sehat, bebas penyakit, kotoran, anus bersih, lubang kuping bersih. Paruh, kuku, dan bulu, terawat. Kesehatan dapat dilihat dari jengger merah terang, tidak rusak dan terbebas dari penyakit cacar. Ia pun harus jinak, tidak mematuk, dan tidak berkelahi bila didekati ayam lain.

## Rawat sepanjang hayat

Seperti manusia, serama membutuhkan rasa aman, tentram, dan kebutuhan terpenuhi agar berumur panjang. Beruntung lantaran ukuran kecil, perawatannya relatif mudah. Kandang pun tak harus luas. Cukup dibuat berukuran kecil mirip apartemen atau rumah susun. Yang penting kebersihan terjaga dan jauh dari kegaduhan dan lalu lalang orang. Meski demikian, untuk mendapatkan ayam liliput yang memuaskan penampilannya perlu mengacu kepada teknik perawatan yang benar. Bila tidak, sang klangenan terlihat tidak sehat dan prima. Beberapa aspek perawatan penting antara lain kandang, pakan, dan pengendalian penyakit.

## Kandang

Sebagai ayam hias, serama perlu kandang memadai. Kandang tak sekadar tempat berteduh dari hujan atau sengatan matahari, tapi juga harus aman dari hewan lain yang besar kemungkinan menjadi predator seperti anjing, kucing,

***Ayam mini, kandang pun mini***

dan tikus. Kandang dapat terbuat dari bahan kayu dan kawat besi. Namun menurut Chooi kandang paling bagus terbuat dari kawat besi. “Bahan kawat lebih kuat dan tidak lapuk,” ujarnya. Kandang umumnya dibuat berbentuk empat persegi panjang berukuran 80 cm x 60 cm x 60 cm. Agar kandang mendapat sinar matahari memadai dan sirkulasi udara bagus, dinding dibuat dari kawat ram atau besi yang disusun teratur.

Kebersihan pun perlu dijaga dengan meletakkan lembaran alumunium atau seng tepat di dasar kandang sebagai penampung kotoran. Lantaran ukuran kandang kecil penempatannya bisa disusun 2—3 tingkat. Semua tergantung keinginan pemilik. Yang utama kandang harus tetap berada pada posisi stabil agar tidak ambruk bila diterpa angin. Pada susunan kandang bertingkat perlu diperhatikan kemudahan pemberian pakan dan membersihkan kotoran.

Idealnya masing-masing kandang memuat seekor serama. Penempatan seekor serama dalam satu kandang yang dilakukan di Malaysia beralasan. Maklum di saat kontes sang ayam akan tampil seorang diri. Jika sejak kecil dipelihara bersama-sama dalam sebuah kandang, dikhawatirkan di saat lomba sang ayam diterpa stres. Pemeliharaan secara bersama dimungkinkan bila serama hanya dinikmati sendiri atau untuk penangkaran. Pada penangkaran, siapkan kandang berukuran 2,5 m x 2 m x 2,5 m. Ukuran kandang lebih besar lantaran populasi ayam di dalamnya lebih banyak. Untuk penangkaran serama kualitas A, kandang berisi 1 jantan dengan 2—3 betina. Pada serama mutu B jumlah betina lebih banyak hingga 6 ekor.

*Gunakan tempat minum berbahan plastik*

Lengkapi pula kandang dengan wadah pakan dan minum. Pilihlah wadah berbahan plastik agar mudah dibersihkan dan tidak pecah terinjak-injak. Khusus untuk minum, wadah plastik dapat ditaruh di luar kandang dengan ujung di desain menyerupai belalai gajah agar bisa menyelusup di antara kawat ram. Demikian pula wadah pakan dikaitkan pada kawat ram 5—10 cm dari dasar kandang atau ketinggian yang masih bisa dijangkau paruh ayam. Tujuannya menghindari pakan tumpah terinjak-injak kaki ayam.

Agar serama kian nyaman, kandang perlu dilengkapi sebuah tenggeran untuk rehat dan tidur. Bahan tenggeran terbuat dari kayu yang besarnya disesuaikan dengan ukuran jari kaki. Cocok tidaknya diameter tenggeran dapat dilihat

dari cengkeraman jari kaki ayam. Bila ukurannya sesuai jari-jari kaki tampak meregang lemas seolah tidak mencengkeram. Tenggeran diletakkan di tengah-tengah antara pintu kandang dengan salah satu sisi supaya klangenan tetap leluasa bergerak. Ketinggian tenggeran dapat diatur sesuai ukuran ayam, tapi biasanya ditaruh 50 cm dari dasar kandang.

Tak kalah penting, tempatkan lampu penerangan di kandang. Lampu menjadi vital saat musim penghujan tiba. Saat itu suhu turun sehingga ayam butuh kehangatan. Penerangan juga penting ketika pemilik akan mengontrol pada malam hari.

## Pakan dan minum

Untuk mengisi perut, serama tidak rewel. Ayam ini mau menyantap pakan apa saja seperti dedak dan biji-bjian seperti jagung, padi, atau kacang hijau. Bahkan hewan kecil seperti serangga atau cacing tak luput disantap bila disodorkan. Menurut Chooi pakan pabrik merupakan pakan terbaik. Maklum komposisi kandungannya sudah lengkap. Chooi memberikan konsentrat Goldcoin 105 (starter) dan Goldcoin 107 (grower) pada semua serama. Konsentrat itu dapat ditambah jagung yang dihaluskan dengan perbandingan 2:3. Dari pengamatan Trubus, hobiis di Hat Yai, Thailand Selatan, malah sudah memakai produk pakan khusus serama.

*Irisan jeruk tingkatkan vitalitas*

Pakan diberikan 2 kali sehari, pagi pukul 08.00 dan petang pukul 18.00. Setiap ayam memiliki takaran sendiri. Agar tidak mubazir dan menjadi sarang penyakit lantaran dihinggapi lalat, Chooi menerapkan teknik pemberian penuh. Caranya pertama-tama wadah pakan diisi penuh. Biarkan sang ayam melahap pakan selama setengah jam. Setelah itu ambil wadah dan ukur berapa banyak pakan yang telah disantap. Selisih pakan itu selanjutnya dijadikan patokan pada pemberian pakan berikutnya.

Sebagai pakan tambahan dedaunan dapat diberikan. Yang paling bagus sejenis rumput gajah yang tumbuh liar di lahan terbuka. Rumput itu cukup dicincang halus dengan gunting dan diberikan saat ayam dijemur. “Pemberian ini akan membuat bulu serama tambah mengkilap. Itu penting untuk ayam kontes,” ujar Chooi. Hobiis di Hat Yai malah memberikan potongan jeruk nipis sebagai penambah vitalitas setiap 2 hari sekali. Agar kesehatan tetap terjaga jangan lupa selalu membersihkan wadah pakan setiap kali memberi pakan.

Air minum diberikan berbarengan dengan pakan. Air minum harus tersedia dalam jumlah cukup. Pilihlah air yang bersih dan mengandung mineral. Air tanah cukup bagus. Wadah air minum pun selalu dibersihkan secara berkala. Jangan sampai air minum tercampur dengan pakan sehingga tampak keruh. Hal itu dikhawatirkan membawa bibit-bibit penyakit. Untuk menambah daya tahan sekaligus mengusir stres akibat cuaca, ke dalam air minum diberi ditambahkan vitamin. Beragam merek vitamin dijual di poultry shop. Sebelum dipakai, baca petunjuk aturan pakainya.

## Kebersihan kandang

Untuk mencegah masuknya bibit penyakit tindakan preventif dilakukan dengan membersihkan kandang secara teratur. Tempat pakan dan minum rutin dibersihkan. Bila perlu secara berkala kandang difumigasi agar bibit penyakit yang bersembunyi di sela-sela jeruji kandang mati. Caranya dengan memberikan formalin 40% yang dicampur 4 g kalium permanganat. Kedua bahan itu dicampur menjadi satu, celupkan kain, lalu masukkan ke kandang. Uap yang dihasilkan akan membunuh bibit penyakit. Agar efektif sebaiknya kandang ditutup plastik atau kain.

*Fumigasi kandang secara berkala*

Kandang yang ditaruh di lokasi teduh cenderung lembap. Kondisi seperti itu mengundang bibit penyakit. Oleh karena itu sebaiknya secara berkala dijemur di terik matahari. Bila perlu dibersihkan terlebih dulu dengan sabun yang mengandung desinfektan sebelum dijemur.

## Mandi matahari

Sesekali ayam serama perlu dimandikan agar bulu mengkilap. Memandikan cukup dengan menyemprotkan air memakai sprayer. Pemakaian sabun

dimungkinkan bila ditemukan kutu yang suka bersembunyi di balik bulu. Aktivitas memandikan dapat dilakukan 3—4 hari sekali. Namun, di saat musim penghujan cukup dilakukan 2 minggu sekali. Serama pun sebaiknya dijemur setiap hari selama 1—2 jam. Di Malaysia penjemuran memakai kandang khusus terbuat dari kawat ram mirip kurungan bambu yang biasa digunakan di tanah air. Setiap kurungan diisi oleh seekor ayam.

Cara lain dengan mengumbar di halaman. Namun, perlu diperhatikan sekeliling halaman terbebas predator. Penjemuran pun harus memperhitungkan pancaran sinar matahari. Paling bagus pukul 08.00 atau sesudah ayam diberi pakan pertama. Tujuan penjemuran membuat tubuh ayam tidak terlalu lembap, selain memberikan kebebasan sementara untuk bergerak.***

*Jemur 1—2 jam setiap hari*